DAFTAR PUSTAKA

Adcock, E. P. (Ed.). (1998). *IFLA Principles for the Care and Handling*. *1*(International Preservation), 72. http://archive.ifla.org/VI/4/news/pchlm.pdf

Al-Majidi, A. M. (2008). *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Quran Kepada Para Sahabat*. Darul Falah.

Arikunto, S. (1989). *Prosedur Penelitian : suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Balloffet, N., & Hille, J. (2005). *Preservation and Conservation for Libraries and Archives*. American Library Association.

Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.

Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jejak.

Hasugian, J. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. USU Press.

Hasugian, J. (2012). *Internal Repository pada Perguruan Tinggi*. 1–14. http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/39750

Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Group : sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Rajawali Press.

Hermawan, R., & Zen, Z. (2006). *Etika Kepustakawanan : suatu Pendekatan terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Sagung Seto.

Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Erlangga.

Johnson, S., Evensen, O. G., Lammers, G., Sipe, L., & Zilper, N. (2012). *Key Issues for E-Resource Collection Development : A Guide for Libraries*. https://www.ifla.org/files/assets/acquisition-collection-development/publications/Electronic-resource-guide.pdf

Kaladhar, A. (2018). Institutional Repository : an Overview. *International Journal of Library and Information Studies*, *8*(2), 60–65.

Lynch, C. A. (2003). *Institutional Repositories : Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age*. 7.

Martoadmodjo, K. (n.d.). *Pelestarian, Macam Sifat Bahan Pustaka, dan Latar Belakang Sejarahnya*. Universitas Terbuka. Retrieved March 4, 2020, from http://repository.ut.ac.id/4118/1/PUST2137-M1.pdf

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed. Revisi). Remaja Rosdakarya.

Nurhasanah. (2017). *Pengelolaan Institutional Repository Di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia* [Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. https://doi.org/10.1016/S0009-2614(00)00764-8

Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan Digital A sampai Z*. Karya Cipta Aksara.

Pratiwi, C. E., Studi, P., Perpustakaan, S.-I., Budaya, F. I., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., Tembalang, K. U., & Pemustaka, K. (2017). Kecemasan Pemustaka di Kalangan Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. *Ilmu Perpustakaan*, *6*.

Rachman, Y. B. (2017). *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka* (1 Cet.1). Rajawali Press.

Rahayuningsih (Ed.). (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Graha Ilmu.

Reitz, J.M. (2006). *Online Dictionary for Library and Information Science*. Libraries Unlimitied.

Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sahidi. (2018). Eksistensi Perpustakaan sebelum Kehadiran Islam. *Jurnal Iqra'*, *12*(01), 144–158.

Saini, O. P. (2018). Understanding the Role of Institutional Repository in Digital Preservation in Academic Libraries: a Review of Literature. *Library Philosophy and Practice*, *2018*.

Saleh, A. R. (2010). *Membangun Perpustakaan Digital*. Sagung Seto.

Salim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.

Shoeb, Z. H. (2009). *Access Management for Digital Repository*. *29*(4), 21–27.

Sudarsono, B. (2006). *Antologi Kepustakawanan Indonesia* (J. Santoso (Ed.)). Sagung Seto.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suryabrata, S. (1987). *Metode Penelitian*. Rajawali Press.

Sutarno. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia.

Sutejo, Mansur. (2014). P*engelolaan Repository Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repository Karya seni.* Makalah disampaikan pada "Seminar Nasional Digital Local Content: Strategi Membangun Repository Karya Seni," di Fakultas Seni Rupa Insitutit Seni Indonesia, Yogyakarta, 21 Mei.

Suwanto, S. A. (2017). *Manajemen Layanan Repository Perguruan Tinggi*. *3*(2), 172–174. https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i2.16740

Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Sagung Seto.

Walker, A. (2013). Preservation Advisory Centre. In *British Library Borad* (Revised Ja). The British Library Board. http://www.bl.uk/aboutus/stratpolprog/collectioncare/publications/booklets/building_a_preservation_policy.pdf

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

Yusup, P. M. (2009). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Keadaan Perpustakaan

Lampiran 2. OPAC Komputer Pengujung

Lampiran 3. Layanan Digital

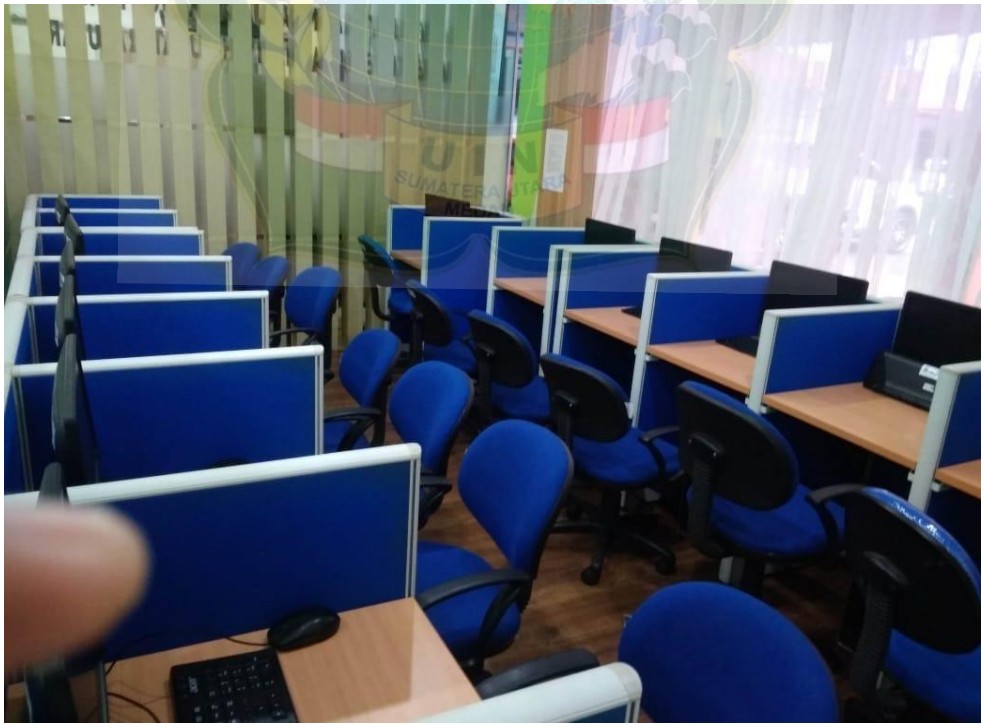

Lampiran 4. Deposit Repository

Lampiran 5. Dokumentasi wawancara

Wawancara dengan informan 1

Wawancara dengan informan 2

Wawancara dengan informan 3

Wawancara dengan informan 4

Lampiran 6. Transkrip wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Nama : Elfinawati, Amd.

Jabatan : Koordinator Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU

Tempat : Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU

1. Koleksi apasaja yang dilayankan melalui repositori ?

> "Secara khusus perpustakaan hanya melayankan, dan melestarikan hasil karya tulis ilmiah yang berupa skripsi Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran. Untuk karya dosen ada yang digital tapi ada link nya tersendiri dan dihubungkan ke slims bukan di repositori".

2. Berapa jumlah Staf dan Pustakawan yang bertanggungjawab dalam layanan repositori ?

> "Secara keseluruhan jumlah Pustakawan ada tiga. Dan hanya ada 1 orang yang bertugas di bidang TI dan pengolahan".

3. Fasilitas apa saja yang disediakan untuk menunjang layanan repositori ?

> "Ada meja, komputer yang terkoneksi dengan wifi, ada pusat penyimpanan, yaitu server yang berada di perpustakaan pusat. Dan bantuan dari software untuk membuak dan mengedit karya tulis ilmiah mahasiswa yang ada di CD".

3. Apakah pemanfaatan repositori jauh lebih efektif dalam hal menyimpan dan melestarikan bahan pustaka dibandingkan tercetak ?

> "Sejauh ini cukup efektif, karena penyimpanan di repositori jauh lebih aman dan nyaman. mampu menampung lebih banyak koleksi karya ilmiah, dan ngurangin biaya perawatan".

5. Hal apasaja yang perlu dipersiapkan dalam memberikan layanan repositori ?

> "Perlu software dan hardware sebelum sampai dilayankan di repositori, yang terpenting Mahasiswa harus memberikan skripsinya terlebih dahulu ke perpustakaan dengan membawa lembar distribusi yang dikeluarkan pihak Tata Usaha Fakultas, kemudian setelah itu perpustakaan mengeluarkan surat keterangan bahwa yang bersangkutan telah menyerahkan karya tulis ilmiah sebagai persyaratan untuk melanjutkan ko-as dan kemudian diperiksa oleh bidang TI, jika sudah sesuai maka bisa

dipublish".

6. Bagaiman prosedur penyerahan administrasi skripsi ?

"Mahasiswa datang bawa skripsi dalam bentuk CD dan tercetak. Kemudian ngisi dan menandatangani lembar distribusi, artinya mereka bersedia mempublikasikan karya ilmiah di repositori. Pustakawan pengolahan dan TI memeriksa keadaan skripsi baik tercetak maupun elektronik. Kemudian didata (inventarisasi) sebelum diinput ke repositori. Setelah itu pihak perpustakaan mengeluarkan Surat Keterangan bahwa yang bersangkutan telah menyerahkan karya tulis ilmiah kepada perpustakaan".

7. Mengapa koleksi perpustakaan perlu dilestarikan ?

"Memang kan tugas perpustakaan harus seperti itu selain nyediain perpus juga bisa ngejaga koleksinya. Sekarang kan era teknologi, apa-apa semua-semua ada di internet. Untuk meningkatkan keterpakaian informasi secara luas selain sekedar melestarikan informasi. Ningkatin visitasi secara global. Perpus pun gak rame karna buku-buku semua dalam bentuk cetak tapi juga ada yang elektroniknya. Jadi mengurangi pengunjung juga secara fisik".

8. Mengapa pelestarian informasi dilakukan di repositori ?

"Saat ini kan repositori digunakan sebagai tempat penyimpanan digital. Semua perpustakaan perguruan tinggi sudah banyak menggunakan repositori. Disini sekarang pakai DSpace dulu ETD. DSpace itu hasil kesepakatan dari Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah agar nanti mudah dalam mentrasnfer, dan ngumpulin datanya sesama perpus perguruan tinggi Muhammadiyah".

9. Bagaimana Pelestarian karya ilmiah bentuk cetak? Apakah juga disimpan di repsository?

" Koleksi karya ilmiah cetak dapat dialihmediakan ke digital dengan cara scan ke bentuk pdf lalu di edit sesuai kebutuhan dan diinput ke repository seperti halnya file karya ilmiah yang dimasukkan ke repository"

10. Apa kelebihan dan kekurangan pelestarian menggunakan database repository ?

" Kelebihannya ya seeprti yang sama-sama kita ketahui, bahwasannya penyimpanan karya ilmiah di repository dapat menghemat space, tidak

merusak bentuk fisik karya ilmiah karena penyimpanan berbentuk digital. Kan ngga mungkin file data bisa dimakan rayap atau berdebu?
Tetapi setiap ada kelebihan pastinya ada kekurangan. Salah satu kekurangan yaitu media tempat menyimpan informasi digital selalu mengalami degradasi dan bisa rusak tanpa pemberitahuan sama sekali. Perangkat keras dan lunak seringkali ketinggalan zaman tanpa kita sadari. Karena itu perlu diperhatikan manajamen daur hidup *(lifecycle management)* koleksi digital yang disimpan. Untuk itu diperlukan pelestarian terhadap koleksi digital ini. Dan tugas pustakawan adalah memilih software maupun hardware untuk mendukung kinerja repository.

11.Dalam pelestarian bahan pustaka, terdapat 2 cara pelestarian yaitu preventif dan kuratif. Apakah di repository menerapkan kedua cara tersebut?

"Sebenarnya semua format koleksi menggunakan cara tersebut. Misalnya pada buku cetak dilakukan kegiatan preventif seperti penyampulan dan kuratif seperti perbaikan koleksi yang sudah rusak dengan menjilidnya. Nah bedanya di sini adalah formatnya. Di repository berbentuk format digital. Kegiatan preventifnya yaitu melakukan backup data, pemasangan antivirus dan pemilihan software yag aman sedangkan kegiatan kuratifnya seperti menggunakan alat bantu untuk membaca file yang sudah rusak.

Informan 2

Nama : Khairul Rosyadi, S.Sos

Jabatan : Unit Pengolahan Bahan Pustaka dan TI

Tempat : Perpustakaan Fakultas Kedokteran UMSU

1. Koleksi apasaja yang dilayankan melalui repositori ?

> "Sejauh ini hanya karya tulis mahasiswa (skripsi) saja yang baru dilayankan di repositori".

2. Apakah tugas dan jumlah Pustakawan dalam layanan repositori ?

> "Tugas Pustakawan adalah melakukan *editing*, ini kita buka dulu filenya. Setelah itu kita perhatikan lagi dari halaman judul sampai yang terakhir riwayat hidup. Nah di riwayat hidup itu, itulah bagian yang harus dihapus. Selanjutnya, kita buka akun repositori untuk meng-*upload* dokumen yang tadi dengan meng-*input* keseluruhan datanya. Pustakawannya hanya 1".

3. Perangkat pendukung apa yang diperlukan dalam menginput data ke repositori?

> "Ya memang ada beberapa hal yang diperlukan saat sebelum kita melayankan sumber informasi yang kita miliki, ada CD, Komputer, dan software Adobe Acrobat Pro DC untuk membuka dan mengedit file untuk menghapus riwayat hidup penulis, kemudian di input di sistem agar bisa dimanfaatkan. Sesekali terkadang menggunakan Ms. Word jika ada mungkin kesalahan ketikan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa".

4. Bagaimana dengan permasalahan hak cipta karya tulis yang dilayankan di repositori ?

> "Untuk hak cipta, tak ada yang perlu dipermasalahkan sebab mereka (mahasiswa) ketika menyerahkan karya tulis ilmiahnya sudah menandatangani bahwa karya tulis miliknya bersedia untuk di publish di repositori di lembar distribusi yang mereka dapatkan dari bagian tata usaha sebelum akhirnya melanjutkan ko-as".

5.Bagaimana proses pemanfaatan repositori terhadap pelestarian informasi ?

> "Ada beberapa tahapan dalam memanfaatkan repsotiori dalam melestarikan informasi. Pertama login sebagai pustakawan, habis itu file yang dah diedit tadi di masukkan beberapa itemnya sampai nanti akhirnya sistem meminta file untuk dimasukkan secara utuh. Kemudian tinggal di

next kan aja sampai nanti file sukses di submit. Pas itulah file dah terdata di sistem".

6. Apakah pemanfaatan repositori jauh lebih efektif dalam hal menyimpan dan melestarikan bahan pustaka dibandingkan tercetak ?

"Efektif, nyimpen di repositori. Kan cuman masukin data aja. Selebihnya itu tanggung jawab pengembang aplikasi sama server penyimpanan aja yang ditingkatin. Kalok manual kan harus dibersihan, di rapii, di sampul."

7. Apa kendala yang dihadapi dalam me erikan layanan repositori ?

"Yang pertama SDM kami kurang, kami hanya bertiga (3) dan setiap orang punya tugasnya masing-masing. Jadi sangat berat jika ini harus dilakukan sendiri, sebab pekerjaan Pustakawan kan tidak hanya ada di bidang TI, melainkan yang lain juga. Untuk jaringan tidak ada masalah kecuali memang sedang ada perbaikan di sistem pusat. Kendalanya itu SDM kita kurang memadai. Makanya saya telah berkoordinasi dengan Kepala Perpustakaan Pusat (UMSU) melalui Bu Fina untuk menambah jumlah pustakawan khusunya bidang TI, biar pelayanan repositori cepat rampung".

Informan 3

Nama : Khairunnisa Ariqa

Status : Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU

Tempat : Student Corner Fakultas Kedokteran UMSU

1. Apakah Anda pernah menggunakan layanan repositori ? jika ya/ tidak mengapa !

> "Saya pernah menggunakan sumber informasi dari repositori, kadang gunainnya pas lagi nggak ketemu dengan sumber informasi yang dicari melalui manual, jadi opsinya saya cari aja di repositori. Tapi semenjak Covid jadi lebih sering mencari informasi di repositori".

2. Bagaimana cara Anda mencari informasi yang ada di repositori ?

> "Pas nyarik informasi di repositori biasanya kalok mo cepet pakek kolom pencarian aja, habis itu masukkan kata kuncinya. Terkadang gunain date issued".

3. Faktor apa yang mendorong Mahasiswa menggunakan repositori ?

> "Perpusnya kan kecil, jadi masuk 20 0rang aja dah keliatan rame, saya bingung mo nyarik bukunya gimana, gak kondusif. Trus Pengen cepet. Sama nggak ada bukunya di perpustakaan".

Informan 4

Nama : Adesty

Status : Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU

Tempat : Student Corner Fakultas Kedokteran UMSU

1. Apakah Anda pernah menggunakan layanan repositori ? jika ya/ tidak mengapa !

   "saya pernah megakses skripsi di repositori beberpa kali untuk mencari beberapa studi kasus medis sebelumnya. Karna kan bisa juga di download secara fulltext".

2. Bagaimana cara Anda mencari informasi yang ada di repositori ?

   "Biasanya di kolom pencarian aja nyariknya, habis itu masukkin kata kuncinya. Cuman kan mahasiswa kedokteran butuh info medis yang terbaru, jadi kadang nyariknya pakek "tahun" (*date issued*)".

3. Faktor apa yang mendorong Mahasiswa menggunakan repositori ?

   "Cepet, gampang tinggal searching dah dapat. Banyak tugas perkuliahan. Mager ke perpustakaan".

Informan 5

Nama : Astriani

Status : Mahasiswi Fakultas Kedokteran UMSU

Tempat : Student Corner Fakultas Kedokteran UMSU

2. Apakah Anda pernah menggunakan layanan repositori ? jika ya/ tidak mengapa !

> "saya pernah makek bahan bacaan dari repositori. Karena kan nggak ribet, praktis tinggal searching dan langsung download. Jadi sangat membantu dalam urusan waktu. Apalagi ini kan sedang Covid otomatis sangat-sangat terbantu".

3. Bagaimana cara Anda mencari informasi yang ada di repositori ?

> "pas di repositori, biasanya kan orang nyariknya di kolom pencarian. Tinggal masukin kata kunci dah dapat. Sebenarnya ada cara yang lebih baik lagi sih mulai dari nyarik di menu *Communities in Dspace* yaitu saya memilih *student paper*, atau bisa juga milih dari bagian penulis (*discover*), *subject*, *date issued*. Tapi saya sering menggunakan *student paper* lanjut ke FK UMSU, kemudian saya tinggal milih mo nyarik dari bagian yang mana. Sama seperti halaman awal tadi menunya ada *date issued*, *subject*, *discover*. Jadi informasinya lebih mengkerucut gitu".

4. Faktor apa yang mendorong Mahasiswa menggunakan repositori ?

> "Pengen nambah wawasan, selain karna tugas juga. Kadang pengen yang praktis juga manatau kan kepepet, gak keburu kalok ke perpus. Nggak nemu bukunya di perpus. Ditambah karna selama masa Covid-19 jadi pengunjung dibatasi (15 menit/orang)"